

Nama : Dwi Nurshovi Diana Sari

NPM : 2413031072

Kelas : 2024 C

pertemuan 1

## 1. Analisis Deskriptif

a. perhitungan :

$$\text{\# rata-rata beras} = \frac{11.000 + 11.200 + 11.500 + 12.000 + 12.300 + 12.500}{6}$$

$$= 11.750 \text{ (rata-rata harga beras selama 6 bulan/kg)}$$

$$\text{\# kenaikan total harga} = 12.500 - 11.000 = 1.500 / \text{kg}$$

$$\text{\# persentase kenaikan harga} = \frac{1.500}{11.000} \times 100\% = 13,64\%$$

b. kenaikan sebesar 13,64% dalam 6 bulan tergolong cukup besar karena beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Kenaikan ini dapat meningkatkan pengeluaran rumah tangga dan menurunkan daya beli, terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah.

## 2. Analisis kritis (HOTS)

a. Tidak cukup. Data hanya menunjukkan perubahan harga beras, sedangkan inflasi dihitung berdasarkan perubahan harga berbagai barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan data lain untuk menilai dampaknya terhadap inflasi.

b. Data Tambahan yang perlu dikumpulkan :

- Data Inflasi daerah.
- Indeks Harga Konsumen (IHK).
- Harga komoditas pokok lainnya.
- Bobot beras dalam Perhitungan Inflasi.
- Data pendapatan dan daya beli masyarakat.

c. Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Jika harga beras naik, masyarakat harus mengeluarkan uang lebih banyak. Jika kenaikan juga terjadi pada banyak barang lain, maka akan terjadi inflasi yang mempengaruhi daya beli masyarakat.

3. Refleksi konseptual

a. Statistik membantu pemerintah dan masyarakat menilai kondisi ekonomi berdasarkan data yang objektif. Dengan statistik kebijakan dapat dibuat dan dievaluasi secara lebih tepat.

b. Keputusan yang tidak didukung data dapat menyebabkan kebijakan yang salah sasaran, pemborosan anggaran, dan munculnya masalah ekonomi yang lebih besar. Karena itu, analisis statistik sangat penting dalam pengambilan keputusan ekonomi.

